

KARYA TULIS ILMIAH



**PENERAPAN TEKNIK RELAKSASI NAFAS DALAM DAN AROMATERAPI
LEMON TERHADAP TINGKAT NYERI PERSALINAN KALA I
DI PMB BRIDA KITY DINARUM S.ST**

Disusun oleh:

Oktaviani

B1801455

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2021

KARYA TULIS ILMIAH



**PENERAPAN TEKNIK RELAKSASI NAFAS DALAM DAN AROMATERAPI
LEMON TERHADAP TINGKAT NYERI PERSALINAN KALA I
DI PMB BRIDA KITY DINARUM S.ST**

**Diajukan untuk Memenuhi Jenjang Pendidikan
Diploma III Kebidanan**

Disusun oleh:

Oktaviani

B1801455

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN TEKNIK RELAKSASI NAFAS DALAM DAN AROMATERAPI
LEMON TERHADAP TINGKAT NYERI PERSALINAN KALA I
DI PMB BRIDA KITY DINARUM S.ST**

Disusun oleh :

Nama : Oktaviani

NIM : B1801455

Telah memenuhi persyaratan dan disetujui untuk mengikuti Ujian KTI

Oleh :

Pembimbing : Fitria Prabandari, S.ST.,M.Keb

Tanggal : 24 Juli 2021

Tanda Tangan :



Mengetahui,
Ketua Program Studi DIII Kebidanan



Eka Novyriana, S.ST., M.P.H

HALAMAN PENGESAHAN
PENERAPAN TEKNIK RELAKSASI NAFAS DALAM DAN AROMATERAPI
LEMON TERHADAP TINGKAT NYERI PERSALINAN KALA I
DI PMB BRIDA KITY DINARUM S.ST

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Oktaviani
B1801455

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal : **28 Juli 2021**

Penguji :

1. Eka Novyriana, S.ST., M.P.H

()

2. Fitria Prabandari, S.SIT.,M.Keb

()

Mengetahui,
Ketua Program Studi DIII Kebidanan



Eka Novyriana, S.ST., M.P.H

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa penulisan proposal Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan untuk penelitian lain atau untuk mendapatkan gelar diploma pada perguruan tinggi lain, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya orang lain atau terdapat pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis yang diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Gombong, 2021



Oktaviani

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas Akademika Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Oktaviani

Nim : B1801455

Program Studi : DIII Kebidanan

Jenis Karya : KTI (Karya Tulis Ilmiah)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** atas karya ilmiah saya yang berjudul "PENERAPAN TEKNIK RELAKSASI NAFAS DALAM DAN AROMATERAPI LEMON TERHADAP TINGKAT NYERI PERSALINAN KALA I DI PMB BRIDA KITY DINARUM S.ST" Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini. Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media / formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Kebumen

Pada tanggal 15 juli 2021

yang menyatakan



Oktaviani

KARYA TULIS ILMIAH

PENERAPAN TEKNIK RELAKSASI NAFAS DALAM DAN AROMATERAPI LEMON TERHADAP TINGKAT NYERI PERSALINAN KALA I DI PMB BRIDA KITY DINARUM S.ST¹

Oktaviani² Fitria Prabandari, S.ST., M.Keb³

INTISARI

Latar belakang: pada persalinan kala 1, ibu selalu mengalami nyeri akibat proses persalinan. Nyeri tersebut bisa diatasi dengan teknik relaksasi pernafasan dalam dan aromaterapi lemon yaitu dengan cara menghirup aromaterapi lemon dengan nafas dalam-dalam secara perlahan dengan pernafasan dada melalui hidung sehingga oksigen akan mengalir ke aliran darah, setelah oksigen mengalir secara perlahan, oksigen tersebut dikeluarkan melalui mulut, ketika oksigen mengalir keseluruhan tubuh, secara perlahan hormon endorfin akan keluar sebagai penghilang nyeri alami.

Tujuan: Untuk mengetahui penerapan teknik relaksasi nafas dalam dan aromaterapi lemon terhadap tingkat nyeri persalinan kala 1.

Metode: Penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif dengan pendekatan studi kasus dan *pretest-posttest* design. Data diperoleh dari observasi dan studi kepustakaan. Partisipannya adalah 3 orang ibu bersalin yang memenuhi kriteria inklusi. Instrumen yang digunakan adalah Lembar *Informed Consent*, alat tulis, kamera, Lembar kuesioner, SOP (*Standar Operational Procedure*), kapas dan aromaterapi lemon.

Hasil: Terjadi penurunan tingkat nyeri persalinan setelah dilakukan penerapan teknik relaksasi nafas dalam dan aromaterapi lemon yaitu dari skor 6 menjadi 3 (partisipan 1), skor 7 menjadi 3 (partisipan 2), skor 7 menjadi 3 (partisipan 3).

Kesimpulan: Penerapan teknik relaksasi nafas dalam dan aromaterapi lemon terhadap tingkat nyeri persalinan kala I dapat menurunkan tingkat nyeri persalinan kala I.

Kata kunci: Nyeri persalinan, relaksasi, aromaterapi

Kepustakaan: buku dan jurnal (2012 - 2020)

Jumlah halaman: viii, 82, 7 lampiran

¹Judul

²Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan Universitas Muhammadiyah Gombong

³Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

SCIENTIFIC PAPER

APPLICATION OF DEEP BREATHING RELAXATION TECHNIQUE AND LEMON AROMATHERAPY ON THE LEVEL OF LABOR PAIN OF THE FIRST STAGE IN INDEPENDENT MIDWIFERY CLINIC OF MIDWIFE BRIDA KITY DINARUM S.ST1¹

Oktaviani², Fitria Prabandari, S.ST., M.Keb³

ABSTRACT

Background: A mother in the first stage of labor process always gets pain. This pain can be overcome by applying deep breathing relaxation technique and lemon aromatherapy. It can be done by inhaling the lemon aromatherapy in slowly deep breath with chest breathing through the nose so that the oxygen will flow into the bloodstream. After that, the oxygen is flowed slowly out through the mouth. When oxygen flows throughout the body, endorphins will flow into the body as natural pain relievers.

Objective: To find out the application of deep breathing relaxation technique and lemon aromatherapy on the level of labor pain of the first stage.

Method: This study is a qualitative descriptive with a case study approach by using pretest-posttest design. Data was obtained from observation and literary study. The participants were 3 mothers who met the inclusion criteria. The instruments were Informed Consent Sheets, stationery, camera, questionnaire sheets, SOP (Standard Operational Procedure), cotton, and lemon aromatherapy.

Result: After having application of deep breathing relaxation technique and lemon aromatherapy, there was a decrease in level of labor pain - from score 6 became 3 (participant 1), from score 7 became 3 (participant 2), from score 7 became 3 (participant 3).

Conclusion: The application of deep breathing relaxation technique and lemon aromatherapy can decrease the level of labor pain of the first stage.

Keywords: Labor pain, relaxation, aromatherapy

Bibliography: Books and journals (2012 - 2021)

Number of pages: viii, 82, 7 appendices

¹Title

²Student of DIII Program of Midwifery Department

³Lecturer

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas limpahan hidayah dan rahmat-nya sehingga penulis mampu menyelesaikan dalam penyusunan proposal KTI (karya tulis ilmiah) yang berjudul penerapan teknik relaksasi nafas dalam dan aroma terapi lemon terhadap tingkat nyeri persalinan kala I, Penulisan proposal Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini bertujuan untuk memenuhi tugas penelitian mahasiswa Diploma III Kebidanan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong. Selama proses penyusunan proposal karya tulis ilmiah (KTI) ini, penulis banyak mendapatkan saran, masukan dan bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, perkenalkan penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Hj. Herniyatun, M.Kep,Sp.Mat selaku Ketua Universitas Muhammadiyah Gombong.
2. Eka Novyriana, S.SIT., M.P.H selaku Ketua Program Studi Diploma III Kebidanan Universitas Muhammadiyah Gombong.
3. Fitria Prabandari, S.ST., M.Keb selaku pembimbing proposal Karya Tulis Ilmiah (KTI) akademik yang telah membimbing penulis dalam penyusunan proposal ini.
4. Bidan Brida Kity Dinarum S.ST.selaku pembimbing lahan yang telah banyak membantu penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini.
5. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan pada penulis baik materi maupun moril, dorongan semangat dan doa yang tiada henti.
6. Semua teman-teman DIII Kebidanan angkatan 2018, yang telah membantu penulis dalam penyusunan proposal KTI ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberi dukungan dalam penyusunan proposal Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini.

Penulis Menyadari akan berbagai keterbatasan yang dimiliki, baik dari pengetahuan maupun pengalaman tentunya proposal karya tulis ilmiah (KTI) ini masih banyak terdapat kekurangan. Untuk saran serta keritikan yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Semoga Allah *Subhanahuwata'ala*, selalu senantiasa memberikan dan melimpahkan rahmat serta hidayah yang tiada berkesudahan dan semoga bisa bermanfaat untuk kita semua amin.

Oktaviani

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
INTISARI	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A Latar Belakang	1
B Tujuan Penelitian.....	5
C Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
A Asuhan Kebidanan Persalinan.....	7
B Tinjauan Teori	10
C Kerangka Teori.....	44
BAB III METODE PENELITIAN	45
A Jenis Penelitian.....	45
B Subjek Penelitian.....	45
C Fokus Studi Kasus.....	48
D Definisi Operasional	48
E Instrumen Penelitian.....	50
F Metode Pengumpulan Data	52
G Lokasi dan Waktu Penelitian.....	52
H Analisis data dan Pengumpulan Data	53
I Etika Penelitian	54
BAB IV MANAJEMEN KASUS	57
A Manajemen Kasus.....	57
B Hasil	70
C Pembahasan	72
D Keterbatasan Studi Kasus	75
BAB V PENUTUP	77
A KESIMPULAN	77
B SARAN	78
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Definisi Operasional Efektifitas teknik relaksasi nafas dalam dan aromaterapi lemon pada terhadap tingkat nyeri persalinan kala I.....48

Tabel 4.2 Keefektipan Berdasarkan Aromaterapi Lemon Terhadap Tingkat Nyeri Persalinan Kala I di PMB Brida Kity Dinarum S.ST Desa Selokerto Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen Tahun 2021.....71

Tabel 4.3 Skor penilaian NRS Sebelum Dan Setelah Dilakukan Penerapan Teknik Relaksasi Nafas Dalam Dan Aromaterapi Lemon Terhadap Tingkat Nyeri Persalinan Kala I di PMB Brida Kity Dinarum S.ST Desa Selokerto Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen Tahun 2021.....71



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	44
---------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal Penelitian
- Lampiran 2. Surat Keterangan Lolos Uji Etik
- Lampiran 3 Instrumen SOP (Lembar SOP Teknik Relaksasi, Lembar SOP Aromaterapi Lemon)
- Lampiran 4 Lembar Informed Consent
- Lampiran 5 Hasil Analisa
- Lampiran 6 Dokumentasi Penerapan Asuhan
- Lampiran 7 Lembar Konsultasi Bimbingan



BAB I

PENDAHULIAN

A. Latar belakang

Bersalin atau persalinan merupakan suatu hal yang sangat dinantikan oleh ibu hamil, karena ini merupakan waktu yang paling menyenangkan, tetapi disisi lain keadaan ini juga merupakan hal yang menegangkan serta menebarkan. Proses persalinan merupakan keluarnya hasil konsepsi ke dunia luar yang merupakan hasil konsepsi dalam uterus ibu. Akhir dari persalinan adalah keluarnya bayi yang cukup bulan setelah itu diikuti dengan keluarnya plasenta seta selaput janin dari dalam tubuh ibu (Missiyati et al., 2015).

Rasa nyeri yang dialami ibu pada saat menghadapi proses persalinan itu sifatnya subjektif. Nyeri yang dirasakan ibu bersalin tidak hanya tergantung pada intensitas his tapi juga tergantung pada kondisi mental ibu saat bersalin. Persepsi terhadap nyeri persalinan, ambang nyeri yang dialami ibu primipara akan memiliki ambang nyeri yang lebih tinggi atau lebih peka dibandingkan ambang nyeri yang dirasakan ibu multipara (Prawiroharjo, 2014).

Proses persalinan akan mengalami nyeri yang diakibatkan oleh dilatasi mulut rahim serta segmen bawah rahim dan adanya kontraksi dari uterus. Intesitas kekuatan kontraksi serta tekanan yang terjadi akan sebanding dengan rasa nyeri yang nantinya ibu alami, tekanan pada bayi terhadap struktur panggul lalu diikuti peregangan dan juga robekan dari jalan lahir ibu ini terjadi disaat mulut rahim saat dalam keadaan dilatasi penuh, sehinga

nyeri yang dialami ibu akan bertambah (Mander, 2013).

Nyeri persalinan dapat mengakibatkan ibu menjadi stress sehingga mengakibatkan terlepasnya hormon secara berlebihan seperti katekolamin dan steroid. Hormon ini mampu menimbulkan ketegangan pada otot polos dan vasokonstriksi pembuluh darah. Hal ini dapat mengakibatkan penurunan kontraksi uterus, penurunan sirkulasi uteroplacenta, pengurangan aliran darah ke tubuh serta oksigen ke uterus, serta dapat mengakibatkan iskemia uterus yang menyebabkan impuls nyeri bisa semakin bertambah

Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi rasa nyeri persalinan dengan metode nonfarmakologi yaitu menggunakan metode teknik relaksasi dan aromaterapi. Cara ini dilakukan pada saat ada kontraksi. hormon endorpin hendak keluar sebagai pengurangan rasa nyeri alami didalam tubuh, ini merupakan suatu proses yang fisiologis pada ibu. Relaksasi merupakan teknik pengurangan rasa nyeri pada ibu bersalin. Ibu banyak mengalami putus asa karena rasa nyeri yang dialami pada saat persalinan, akibatnya banyak pasien bersalin merasa tidak akan mampu melalui proses persalinan (Biswan et al., 2017).

Teknik relaksasi pernafasan dalam merupakan cara yang dapat ibu terapkan yang bermanfaat untuk mengurangi rasa nyeri persalinan. Caranya yaitu dengan menghirup nafas dalam-dalam secara perlahan menggunakan pernafasan dada melalui hidung kemudian oksigen akan dialirkan ke aliran darah, setelah oksigen teralirkan secara perlahan keluarkan melalui mulut, teknik ini dilakukan pada saat ada kontraksi. oksigen ini akan segera

mengalir keseluruh tubuh ibu tubuh serta perlahan hormon endorpin yang ada di tubuh sebagai penghilang rasa sakit alami perlahan akan keluar (Lestari, 2015). Penerapan dari teknik relaksasi pernafasan dalam pada ibu bersalin kala I sampai dengan kala IV yang dilakukan secara teratur maka tindakan ini mampu membuat ibu menjadi *rileks* serta menambah jumlah oksigen (Polag & Keppler, 2018).

Hasil rata-rata sebuah penelitian yang dilakukan di Kota Bandar Lampung di rumah bersalin mengatakan teknik pernafasan dalam terhadap pengurangan rasa nyeri pada ibu bersalin serta lamanya waktu kala I didapatkan hasil nyeri persalinan yang dialami 4,13, median 4,00, standar deviasi 1,129, dan 2 adalah hasil nyeri terendah, sedangkan nyeri paling panjang adalah 6. kontraksi pada ibu bersalin dikelompokkan serta nyeri persalinan didapatkan 5,72, median 6,00, untuk standar deviasi 0,772, 4 adalah nyeri terendah sedangkan 7 adalah nyeri terpanjangnya (Marsela & Niken, 2019).

Teknik relaksasi pernapasan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik relaksasi memiliki pengaruh terhadap lamanya kala I persalinan. Untuk primipara kira-kira 14 jam saat persalinan kala I, sedangkan untuk multipara berlangsung kira-kira 7 jam pada saat ibu bersalin normal. Pada kala I persalinan dibagi menjadi 2 fase diantaranya fase laten yaitu sejak awal dimana adanya kontraksi, kontraksi yang dapat menyebabkan adanya pembukaan serta penipisan secara bertahap sampai dengan pembukaan itu menjadi 3cm, dan pembukaan serviks pada fase ini berlangsung lambat,

berlangsung sekitar 7 sampai 8 jam. Sedangkan terjadinya pembukaan servik dari 4 cm sampai 10 cm, ini berlangsung selama 6 jam, fase ini di sebut fase aktif, fase aktif dibagi menjadi 3 sub diantaranya yang pertama yaitu pembukaan 4 cm berlangsung selama 2 jam ini di sebut *fase akselerasi*, yang ke 2 adalah *periode dilatasi maksimal* pada periode ini berlangsung selama 2 jam pembukaanya berlangsung cepat hingga menjadi 9 cm, yang terakhir adalah *periode deselerasi*, periode ini berlangsung selama 2 jam dan berlangsung lambat sampai pembukaan lengkap menjadi 10 cm (Manuaba, 2013).

Upaya nonfarmakologi lainnya yang dapat dilakukan untuk pengurangan nyeri pada ibu bersalin adalah pemberian aromaterapi. Aromaterapi lemon (*citrus*) adalah salah satu aromaterapi yang dapat digunakan untuk pengurangan rasa nyeri yang dialami ibu bersalin kala I. Kandungan utama yang terdapat di dalam aromaterapi lemon ialah *limeone* yang mampu memperlambat sistem kerja hormon prostaglandin sehingga mampu mengurangi rasa nyeri persalinan. Selain itu *limeone* juga akan mengontrol *siklogienase* I dan II, dan mencegah aktivitas prostaglandin serta mengurangi rasa sakit (Namazi et al., 2014). Dengan menghirup aromaterapi lemon, akan membuat ibu menjadi *rileks* karena dapat meningkatkan gelombang-gelombang alfa yang ada di dalam otak dan dengan gelombang inilah ibu untuk merasa *rileks* (Koensoemardiyah, 2014).

Dalam jurnal kebidanan tahun 2021 yang berjudul Efektivitas aromaterapi lemon dan *bitter orange*, mengatakan bahwa aromaterapi yang

berasal dari lemon sangat berpengaruh terhadap pengurangan serta penurunan rasa nyeri pada ibu yang sedang menghadapi proses persalinan kala I. (Ardila & Nuraida, 2021). Jurnal berikutnya juga menyatakan metode aromaterapi dari lemon juga memiliki pengaruh untuk pengurangan rasa nyeri pada saat proses persalinan kala I dan juga lamanya kala II persalinan jurnal ini berjudul efektifitas *aromatherapy* lemon terhadap pengurangan nyeri persalinan (Ginting et al., 2019).

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Penerapan teknik relaksasi nafas dalam dan Aromaterapi Lemon terhadap tingkat nyeri persalinan kala I”**.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Melakukan penerapan teknik relaksasi nafas dalam dan aromaterapi lemon terhadap pengurangan nyeri pada ibu kala I persalinan.

2. Tujuan Khusus Penelitian

- a. Untuk menentukan tingkat nyeri yang dirasakan ibu bersalin kala I fase aktif sebelum dilakukan penerapan teknik relaksasi nafas dalam dan aromaterapi lemon terhadap tingkat nyeri persalinan kala I.
- b. Untuk menentukan tingkat nyeri yang dirasakan ibu bersalin kala I fase aktif setelah dilakukan penerapan teknik relaksasi pernafasan dalam dan aromaterapi lemon terhadap tingkat nyeri persalinan kala I.

C. Manfaat

1. Bagi Responden

Mendapatkan asuhan kebidanan persalinan dengan menerapkan teknik relaksasi dan Aromaterapi Lemon sebagai upaya yang dilakukan agar rasa nyeri yang dialami ibu bersalin kala I berkurang.

2. Bagi Bidan

Meningkatkan mutu pelayanan asuhan kebidanan, yaitu dengan memberikan metode pengurangan rasa nyeri pada ibu bersalin kala I dengan pemberian teknik relaksasi nafas dalam dan aromaterapi lemon.

3. Bagi penulis

Mampu mengaplikasikan dan menerapkan teori serta keterampilan yang telah didapat di bangku kuliah kebidanan secara langsung dengan memberikan asuhan kebidanan pada ibu bersalin.

4. Bagi institusi

Diharapkan penerapan metode teknik relaksasi nafas dalam dan juga pemberian aromaterapi lemon ini khususnya bagi program studi diploma III kebidanan mampu menjadi literatur sebagai bahan pustaka bagi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong.

DAFTAR PUSTAKA

- Andarmoyo. (2013). *Konsep & Proses Keperawatan Nyeri*. Ar-Ruz.
- Ardila, R., & Nuraida. (2021). Efektifitas aromaterapi lemon dan bitter orange terhadap intensitas nyeri persalinan kala I fase. *Jurnal Kebidanan*, 7(1).
- Biswan, Novita, & Masita. (2017). Efek metode non farmakologik terhadap intensitas nyeri ibu bersalin kala I Jakarta. *Jurnal Kesehatan*, 2(4), 282–288.
- Ginting, L., Hutahaean, M. M., & Simatupang, L. L. (2019). EFEKTIFITAS AROMATHERAPY LEMON TERHADAP PENGURANGAN NYERI PERSALINAN, LAMA PERSALINAN KALA II DAN FETAL OUTCOME. *Jurnal Kebidanan Kestra*, 2(1).
- Gondo. (2013). Pendekatan Nonfarmakologis Untuk Mengurangi Nyeri Saat Persalinan. *Jurnal CDK*, 38(4).
- Hajijah. (2012). *Metodologi Penelitian*. Rineka Cipta.
- Koensoemardiyah. (2011). *A-Z Aromaterapi Untuk Kesehatan, Kebugaran, dan Kecantikan*. Lily Publisher.
- Koensoemardiyah. (2014). *A-Z Aromatherapi untuk Kesehatan, Kebugaran dan Kecantikan*. ANDI.
- Lestari, W. P. (2015). Pengaruh Teknik Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Respon Adaptasi Nyeri pada Ibu Inpartu Kala I Fase Aktif di BPM Bidan P Yogyakarta”. *Jurnal Kebidanan*, 1(2).
- Listiani, U. & P. (2014). Efektifitas aromaterapi lemon untuk menurunkan nyeri menstruasi (dismenore) pada mahasiswa keperawatan universitas muhammadiyah semarang. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 4(2).
- Maidarti, Hayati, S., & Hasanah, A. P. (2018). Efektivitas Terapi Kompres Hangat Terhadap Penurunan Nyeri Dismenore Pada Remaja Di Bandung. *Jurnal Keperawatan BSI*, VI(2), 156–164.
- Manuaba. (2013). *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan KB*. EGC.
- Manurung, R. dan Noviya, E. (2019). Pengaruh Aroma Terapi Lemon Terhadap Penurunan Rasa Nyeri Pada Pasien Post Sectio Caesarea di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Keperawatan IMELDA*, 5 (1)(1), 540–546.

- Marmi. (2016). *Intranatal Care Asuhan Kebidanan Pada Persalinan*. Pustaka Belajar.
- Marsela, T. A., & Niken, S. (2019). Teknik relaksasi nafas dalam untuk menurunkan skala nyeri pada pasien post operasi SC. *Jurnal Keperawatan*, 3(2), 19–25.
- Maryunani. (2013). *Asuhan Kegawatdaruratan Maternal & Neonatal*. Trans Info Medika.
- Missiyati, Wijayanti, & Astuti. (2015). Hubungan Dukungan Emosional Keluarga dengan Lama Persalinan Kala I Fase Aktif. *Jurnal Kebidanan*, 7(1).
- Muaris. (2014). *Khasiat lemon untuk kestabilan kesehatan*. Gramedia.
- Namazi, Akbari, Mojab, Talebi, Alavimag, & Jannesan. (2014). Effect of citrus aurantium (bitter orange) on the severity of first stage labour pain. *Iranian Journal of Pharmaceutical Research*, 13(3), 1011–1018.
- Narrilawati. (2015). Pemberian terapi aroma lemon terhadap penurunan skala nyeri dengan asuhan keperawatan Ny. N pada pasien post laparatomi apendiktomi ruang Flamboyan RSUD Sukoharjo. *Jurnal Keperawatan*, 3(1).
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Polag, & Keppler. (2018). Long-term monitoring of breath methane. *SCI*, 624, 69–77.
- Prasetya, S. (2011). *Konsep dan proses nyeri*. Graha Ilmu.
- Prawiroharjo, S. (2014). *Ilmu Kebidanan*. Yayasan Bina Pustaka.
- Reader, Martin, Koniak, & Griffin. (2012). *Keperawatan Maternitas Kesehatan Wanita, Bayi & Keluarga*. EGC.
- Rohani. (2013). *Asuhan Kebidanan Pada Masa Persalinan*. Salemba Medika.
- Subiyatin Aning. (2017). *Buku ajar dokumentasi kebidanan*. Fakultas kedokteran.
- Sugiyono. (2015). *Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. CV Alfabeta.
- Suwanti S, Wahyuningsih M, dan L. A. (2017). Pengaruh Aromaterapi Lemon (Cytrus) terhadap Penurunan Nyeri Menstruasi pada Mahasiswi di Universitas Respati Yogyakarta. *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta*,

5(1).

Walyani, & Endang. (2016). *Asuhan Kebidanan Persalinan Dan Bayi Baru Lahir, Bagian Asuhan Pada Bayi Segera Setelah Lahir*. Pustaka Rihama.

Winkjosastro Hanifa. (2013). *Ilmu Bedah Kebidanan*. Yayasan Bina Pustaka.

Young. (2011). *Essencial oil pocket reference*. Life Zone.



LAMPIRAN



Lampiran 1. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2021											
		Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	Penyusunan Proposal	31											
2	Acc proposal				20								
3	Ujian proposal						11						
4	Revisi proposal						11-19						
5	Acc proposal						19						
6	Penerapan							10-11					
7	Penyusunan kti bab IV-V							12-22					
8	Acc KTI							24					
9	Ujian hasil							28					

Lampiran 2. Surat keterangan uji etik



KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG
STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.591.6/IL.3.AU/F/KEPK/VII/2021

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama
Principal Investigator

Oktavia

Nama Institusi
Name of the Institution

STIKES Muhammadiyah Gombong

" PENERAPAN TEKNIK RELAKSASI NAFAS DALAM DAN
AROMA TERAPI LEMON TERHADAP TINGKAT NYERI
PERSALINAN KALA I "

'APPLICATION OF DEEP RELAXATION TECHNIQUES AND
LEMON AROMA THERAPY TOWARDS LEVEL I
OF LABOR PAIN'

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 6 Juli 2021 sampai dengan tanggal 6 Oktober 2021.

This declaration of ethics applies during the period July 06, 2021 until October 06, 2021.

July 06, 2021

Professor and Chairperson,

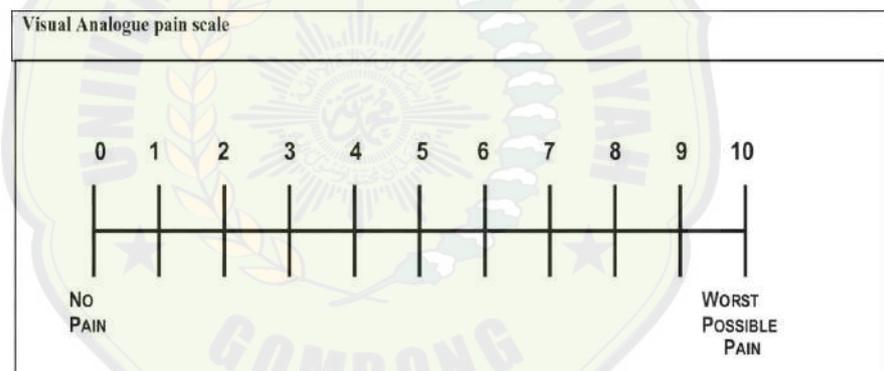
DYAH PUJI ASTUTI, S.SiT.M.P.H

Lampiran 2. Lembar Observasi *Numeric Rating Scale*

INSTRUMEN PENGUKURAN NYERI

Nama Responden :
Umur :
Diagnosa :
Skala sebelum :

SKALA PENGUKURAN INTENSITAS NYERI DENGAN *NUMERIC RATING SCALE*



Numeric Rating Scale (NRS)

Skala nyeri NRS ini digunakan untuk mengukur dan juga menentukan tingkat dari nyeri yang sedang dirasakan pasien, lalu identifikasi kekuatan dari nyeri itu diartikan oleh pasien sendiri. NRS adalah skala nyeri yang banyak dikenal dan juga skala ini lebih sering digunakan oleh klinik, khususnya pada kondisi akut, mengukur intensitas nyeri sebelum dan sesudah intervensi terapeutik, skala ini mudah

digunakan dan didokumentasikan (Andarmoyo, 2013). Intensitas nyeri pada skala

- 1) Tidak nyeri Skor (0)
- 2) Nyeri yang dirasakan sangat ringan Skor (1)
- 3) Nyeri ringan, nyeri yang dirasakan seperti dicubit Skor (2)
- 4) Ibu sudah merasakan nyeri namun masi bisa ditahan Skor (3)
- 5) Nyeri yang dirasakan cukup mengganggu ibu Skor (4)
- 6) Nyeri benar-benar mengganggu dan tidak bisa didiamkan dalam waktu lama sekor (5)
- 7) Nyeri sudah sampai tahap mengganggu indera, terutama indera penglihatan skor (6).
- 8) Nyeri yang dirasakan sudah membuat ibu tidak bisa melakukan aktivitas Skor (7)
- 9) Nyeri yang dirasakan mengakibatkan ibu tidak mampu berpikir dgan baik bahkan bisa mengakibatkan perubahan prilaku Skor (8)
- 10) Nyeri yang dirasakan membuat ibu berteriak menginginkan apapun cara agar menghilangkanya Skor (9)
- 11) Tahap ini adalah nyeri hebat, nyeri yang dirasakan berada dititik palng parah dan bisa mengakibatkan pinsan Skor (10)

LAMPIRAN 3.1 instrumen SOP Teknik relaksasi nafas dalam

		<h2>SOP</h2> <h3>Teknik Relaksasi Nafas Dalam</h3>
1	Pengertian	Teknik relaksasi nafas dalam merupakan salah satu metode nonfarmakologi yang diberikan pada ibu bersalin kala 1 untuk mengurangi nyeri persalinan.
2	Tujuan	Untuk mengurangi tingkat intensitas nyeri akibat inpartu kala I
3	Sasaran	Ibu bersalin kala I
5	Langkah-langkah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ciptakan lingkungan yang tenang. 2. Ibu bisa mengambil posisi yang nyaman terlebih dahulu, bisa dengan miring ke kiri dan bisa juga dengan posisi tidur terlentang. 3. Letakkan satu tangan di perut, tepat di bawah tulang rusuk. 4. Selanjutnya ibu bisa melakukan teknik relaksasi pernafasan dalam pada saat ada kontraksi. 5. Dengan cara menggunakan pernafasan dada. 6. Pada saat ibu melakukan tarik nafas ibu bisa sambil menutup mata agar lebih rileks. 7. Tarik nafas secara perlahan melalui hidung ke

		<p>dalam paru-paru anda, kemudian hitung sampai hitungan lima (hitung perlahan “satu,dua,tiga,empat,lima). Jika anda bernafas perut anda seharusnya akan terangkat. Dada akan bergerak sedikit dan perut anda akan mengembang.</p> <ol style="list-style-type: none">8. Tahan nafas sampai hitunan kelima.9. Setelah itu ibu bisa secara perlahan hembuskan nafas lewat mulut.10. Dan pastikan untuk menghembuskan nafas sepenuhnya, biarkan seluruh tubuh melepaskannya (viasualisasikan lengan dan kaki anda longgar dan lemas)11. Bila anda telah menghembuskannya sepenuhnya ambillah nafas dalam ritme normal anda. Kemudian ulangi langkah 3 sampai 5 pada siklus diatas.12. Lakukan teknik pernafasan yang sama pada ibu secara berulang setiap ada kontraksi.
--	--	---

Lampiran 3.2. instrumen SOP Pemberian Aromaterapi Lemon

		<h2>SOP</h2> <h3>Pemberian Aromaterapi Lemon Untuk mengatasi nyeri persalinan kala I</h3>
1	Pengertian	Wewangian berbentuk <i>essential oil</i> untuk mengurangi tingkat nyeri disminore dan termasuk terapi nonfarmakologi
2	Tujuan	Untuk mengurangi tingkat intensitas nyeri akibat inpartu kala I
3	Sasaran	Ibu bersalin kala I
4	Persiapan Alat	<ul style="list-style-type: none"> a. Aromaterapi Lemon b. Kapas
5	Langkah-langkah	<ul style="list-style-type: none"> a. Menganjurkan klien untuk berbaring b. Teteskan aromaterapi lemon sebanyak 3 tetes ke kapas c. Anjurkan klien untuk menghirup selama 15-20 menit d. Evaluasi

Lampiran 4.1 Informed Consent

LEMBAR PERSETUJUAN

(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawa ini :

Nama :

Umur :

Alamat:

Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh oktaviani dengan judul penelitian “**teknik relaksasi nafas dalam dan aromaterapi lemon terhadap pengurangan nyeri persalinan kala 1**”

Setelah saya mendapatkan penjelasan dari peneliti, saya sudah memahami prosedur dari penelitian ini. Saya juga menyadari bahwa penelitian yang dilakukan tidak akan menimbulkan dampak negatif bagi saya. Selanjutnya saya tidak akan menuntut jika terjadi sesuatu di kemudian hari.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sadar dan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Kerandegan, puring, kebumen 2021

Responden

()

Lampiran 4.2 *Informed Consent*

Lampiran 1. *Informed Consent*

LEMBAR PERSETUJUAN

(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawa ini :

Nama : Ny D

Umur : 26 th

Alamat: Jatiroto 4/5

Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh oktaviani dengan judul penelitian "**teknik relaksasi nafas dalam dan aromaterapi lemon terhadap pengurangan nyeri persalinan kala 1**"

Setelah saya mendapatkan penjelasan dari peneliti, saya sudah memahami prosedur dari penelitian ini. Saya juga menyadari bahwa penelitian yang dilakukan tidak akan menimbulkan dampak negatif bagi saya. Selanjutnya saya tidak akan menuntut jika terjadi sesuatu di kemudian hari.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sadar dan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Kerandegan, puring, kebumen 2021

Responden



(Yeni)

STIKES Muhammadiyah Gombong

Lampiran 4.3 *Informed Consent*

Lampiran 1. *Informed Consent*

LEMBAR PERSETUJUAN

(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawa ini :

Nama : *ny y*

Umur : *24 Tahun*

Alamat: *Babng puring*

Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh oktaviani dengan judul penelitian "**teknik relaksasi nafas dalam dan aromaterapi lemon terhadap pengurangan nyeri persalinan kala I**"

Setelah saya mendapatkan penjelasan dari peneliti, saya sudah memahami prosedur dari penelitian ini. Saya juga menyadari bahwa penelitian yang dilakukan tidak akan menimbulkan dampak negatif bagi saya. Selanjutnya saya tidak akan menuntut jika terjadi sesuatu di kemudian hari.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sadar dan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Kerandegan, puring, kebumen 2021

Responden

Yanti
(*yanti*)

STIKES Muhammadiyah Gombong

Lampiran 4.4 *Informed Consent*

Lampiran 1. *Informed Consent*

LEMBAR PERSETUJUAN

(*INFORMED CONSENT*)

Saya yang bertanda tangan di bawa ini :

Nama : *Pu T*

Umur : *26 th*

Alamat: *Peterson*

Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh oktaviani dengan judul penelitian "**teknik relaksasi nafas dalam dan aromaterapi lemon terhadap pengurangan nyeri persalinan kala 1**"

Setelah saya mendapatkan penjelasan dari peneliti, saya sudah memahami prosedur dari penelitian ini. Saya juga menyadari bahwa penelitian yang dilakukan tidak akan menimbulkan dampak negatif bagi saya. Selanjutnya saya tidak akan menuntut jika terjadi sesuatu di kemudian hari.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sadar dan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Kerandegan, puring, kebumen 2021

Responden


(*Tiwi*)

LAMPIRAN 5.1 Hasil Analisa Data

Lampiran 2. Lembar Observasi *Numeric Rating Scale*

INSTRUMEN PENGUKURAN NYERI

Nama Responden : N99
Umur : 26 th
Diagnosa : NYI Umur 26 tahun G2P1A0 U1K 38 minggu fisiologis
Skala sebelum : 7

SKALA PENGUKURAN INTENSITAS NYERI DENGAN *NUMERIC RATING SCALE*



Numeric Rating Scale (NRS)

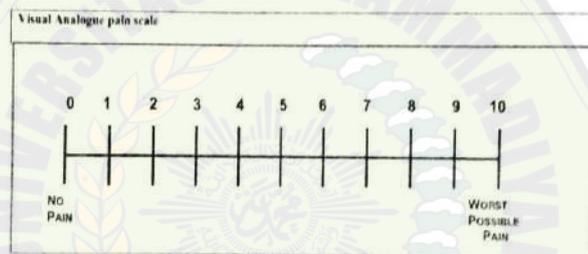
Skala nyeri NRS ini digunakan untuk mengukur dan juga menentukan tingkat dari nyeri yang sedang dirasakan pasien, lalu identifikasi kekuatan dari nyeri itu diartikan oleh pasien sendiri. NRS adalah skala nyeri yang banyak dikenal dan juga skala ini lebih sering digunakan oleh klinik, khususnya pada kondisi akut, mengukur intensitas nyeri sebelum dan sesudah intervensi terapeutik, skala ini mudah digunakan dan didokumentasikan (Andarmoyo, 2013). Intensitas nyeri pada skala

Lampiran 2. Lembar Observasi *Numeric Rating Scale*

INSTRUMEN PENGUKURAN NYERI

Nama Responden : Ny J
Umur : 26 th
Diagnosa : Ny umur 26 tahun G2P1A0 UK 38 minggu fisiologis.
Skala sebelum / setelah: 3

**SKALA PENGUKURAN INTENSITAS NYERI
DENGAN *NUMERIC RATING SCALE***



Numeric Rating Scale (NRS)

Skala nyeri NRS ini digunakan untuk mengukur dan juga menentukan tingkat dari nyeri yang sedang dirasakan pasien, lalu identifikasi kekuatan dari nyeri itu diartikan oleh pasien sendiri. NRS adalah skala nyeri yang banyak dikenal dan juga skala ini lebih sering digunakan oleh klinik, khususnya pada kondisi akut, mengukur intensitas nyeri sebelum dan sesudah intervensi terapeutik, skala ini mudah digunakan dan didokumentasikan (Andarmoyo, 2013). Intensitas nyeri pada skala

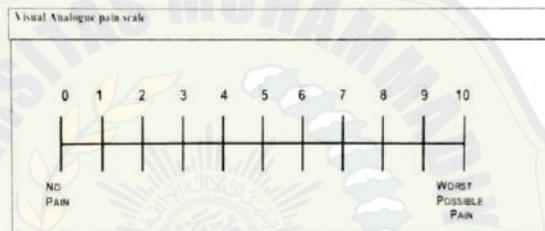
LAMPIRAN 5.2 Hasil Analisa Data

Lampiran 2. Lembar Observasi *Numeric Rating Scale*

INSTRUMEN PENGUKURAN NYERI

Nama Responden : Njy
Umur : 29 tahun
Diagnosa : T17 Umur 29 tahun G2P0A0 UK 40 minggu Fistula
Skala sebelum : 6

SKALA PENGUKURAN INTENSITAS NYERI DENGAN *NUMERIC RATING SCALE*



Numeric Rating Scale (NRS)

Skala nyeri NRS ini digunakan untuk mengukur dan juga menentukan tingkat dari nyeri yang sedang dirasakan pasien, lalu identifikasi kekuatan dari nyeri itu diartikan oleh pasien sendiri. NRS adalah skala nyeri yang banyak dikenal dan juga skala ini lebih sering digunakan oleh klinik, khususnya pada kondisi akut, mengukur intensitas nyeri sebelum dan sesudah intervensi terapeutik, skala ini mudah digunakan dan didokumentasikan (Andarmoyo, 2013). Intensitas nyeri pada skala:

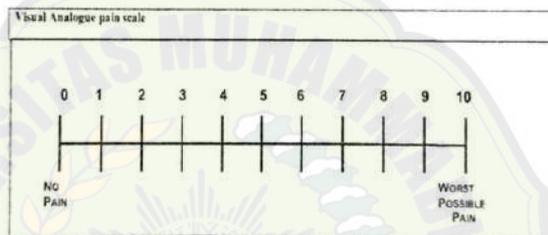
STIKES Muhammadiyah Gombong

Lampiran 2. Lembar Observasi *Numeric Rating Scale*

INSTRUMEN PENGUKURAN NYERI

Nama Responden : ny Y
Umur : 24 Tahun
Diagnosa : ny Y umur 24 th G2P1A0 UK 40 minggu FISIOLOGIS
Skala sebelum/sesudah : 3

**SKALA PENGUKURAN INTENSITAS NYERI
DENGAN *NUMERIC RATING SCALE***



Numeric Rating Scale (NRS)

Skala nyeri NRS ini digunakan untuk mengukur dan juga menentukan tingkat dari nyeri yang sedang dirasakan pasien. lalu identifikasi kekuatan dari nyeri itu diartikan oleh pasien sendiri. NRS adalah skala nyeri yang banyak dikenal dan juga skala ini lebih sering digunakan oleh klinik, khususnya pada kondisi akut, mengukur intensitas nyeri sebelum dan sesudah intervensi terapeutik, skala ini mudah digunakan dan didokumentasikan (Andarmoyo, 2013). Intensitas nyeri pada skala

STIKES Muhammadiyah Gombong

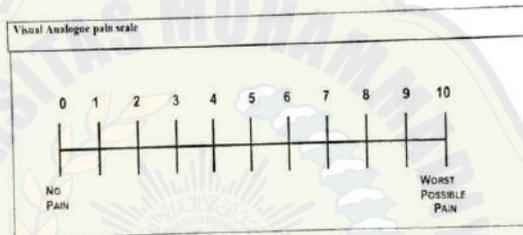
LAMPIRAN 5.3 Hasil Analisa Data

Lampiran 2. Lembar Observasi *Numeric Rating Scale*

INSTRUMEN PENGUKURAN NYERI

Nama Responden : *puj T*
Umur : *26 tahun*
Diagnosa : *nyt umur 26 th GIPORo uk 39 minggu*
Skala sebelum : *7*

SKALA PENGUKURAN INTENSITAS NYERI DENGAN *NUMERIC RATING SCALE*



Numeric Rating Scale (NRS)

Skala nyeri NRS ini digunakan untuk mengukur dan juga menentukan tingkat dari nyeri yang sedang dirasakan pasien, lalu identifikasi kekuatan dari nyeri itu diartikan oleh pasien sendiri. NRS adalah skala nyeri yang banyak dikenal dan juga skala ini lebih sering digunakan oleh klinik, khususnya pada kondisi akut, mengukur intensitas nyeri sebelum dan sesudah intervensi terapeutik, skala ini mudah digunakan dan didokumentasikan (Andarmoyo, 2013). Intensitas nyeri pada skala

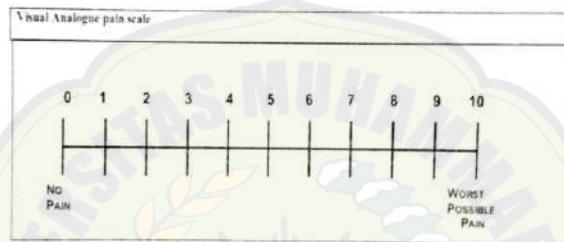
STIKES Muhammadiyah Gombang

Lampiran 2. Lembar Observasi *Numeric Rating Scale*

INSTRUMEN PENGUKURAN NYERI

Nama Responden : Ny T
Umur : 26 Tahun
Diagnosa : Ny T umur 26 th G1P000 UK 39 minggu
Skala sebelumnya: 3.

**SKALA PENGUKURAN INTENSITAS NYERI
DENGAN *NUMERIC RATING SCALE***



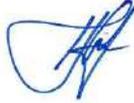
Numeric Rating Scale (NRS)

Skala nyeri NRS ini digunakan untuk mengukur dan juga menentukan tingkat dari nyeri yang sedang dirasakan pasien, lalu identifikasi kekuatan dari nyeri itu diartikan oleh pasien sendiri. NRS adalah skala nyeri yang banyak dikenal dan juga skala ini lebih sering digunakan oleh klinik, khususnya pada kondisi akut, mengukur intensitas nyeri sebelum dan sesudah intervensi terapeutik, skala ini mudah digunakan dan didokumentasikan (Andarmoyo, 2013). Intensitas nyeri pada skala

LAMPIRAN 7 *Konsultasi Bimbingan*

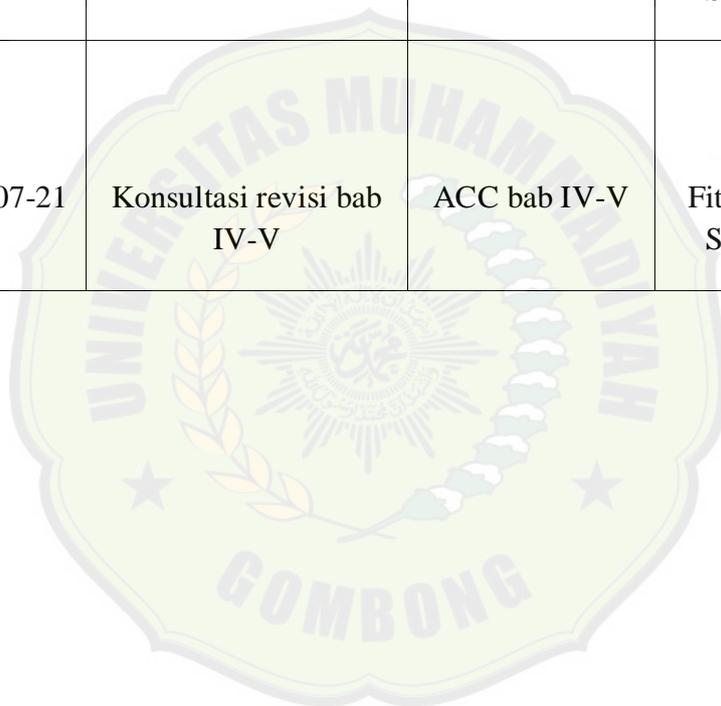
LEMBAR BIMBINGAN

NAMA : OKTAVIANI
NIM : B1801455
PERODI : DIII KEBIDANAN
JUDUL : TEKNIK RELAKSASI PERNAFASAN DALAN DAN AROMATERAPI UNTUK MENGURANGI NYERI PESALINAN KALA I

No	Hari/Tgl	Materi	Rekomendasi	Tanda Tangan
1	Minggu 31-01-21	Konsultasi judul kti	Acc judul	 Fitria prabandari, S.SIT., M.Keb
2	01-02-21	Efektipitas teknik relaksasi nafas dalam terhadap tingkat nyeri persalinan kala 1	Lanjut bab BAB 1	 Fitria prabandari, S.SIT., M.Keb
3	06-02-21	Konsultasi BAB 1	Revisi BAB 1	 Fitria prabandari, S.SIT., M.Keb

4	11-02-21	Konsultasi BAB I	ACC BAB 1 Lanjut BAB II	 Fitria prabandari, S.SIT., M.Keb
5	13-02-21	Konsultasi BAB II	Revisi BAB II	 Fitria prabandari, S.SIT., M.Keb
6	03-03-21	Konsultasi BAB II	ACC BAB II Lanjut BAB III	 Fitria prabandari, S.SIT., M.Keb
7	08-03-21	Konsultasi BAB III	Revisi BAB III	 Fitria prabandari, S.SIT., M.Keb
8	29-03-21	Konsultasi BAB III	Revisi BAB III	 Fitria prabandari, S.SIT., M.Keb
9	19-04-21	Konsultasi BAB III	Melengkapi	 Fitria prabandari, S.SIT., M.Keb

10	20-04-21	Konsultasi bab I-III	ACC BAB I-III	 Fitria prabandari, S.SIT., M.Keb
11	16-07-21	Konsultasi bab IV-V	Revisi bab IV-V	 Fitria prabandari, S.SIT., M.Keb
12	24-07-21	Konsultasi revisi bab IV-V	ACC bab IV-V	 Fitria prabandari, S.SIT., M.Keb



LEMBAR REVISI

TANGGAL	REVISI	MASUKAN	PARAF
11-6-2021	Revisi Judul	diganti Penerapan - Promida Terbaik	
	LATAR BELAKANG	- Latar belakang dikurangkan - Tambahkan Daftar-masih - " cara mengatasi	
	Kerangka teori	- Cara kerja aromaterapi lemari di dalam tubuh	
	Kriteria eksisi	- Ibu yang alergi aromaterapi ketan - Penderita awal	
	EJARAN BAHASA	Sesuai Bahasa Indonesia.	
17-6-2021	Tabel	- Setiap Pergantian nama di Bawah keterangan tabel aturan, dan format	
	Daftar Bstaka	Ukuran Huruf ket 12.	

STIKES Muhammadiyah Gombong

LEMBAR KONSULTASI REVISI HASIL KTI

NAMA : OKTAVIANI
 NIM : B1801455
 PERIODI : DIII KEBIDANAN
 JUDUL : TEKNIK RELAKSASI PERNAFASAN DALAN DAN AROMATERAPI UNTUK MENGURANGI NYERI PESALINAN KALA

N O	TGL	REVISI	MASUKAN	PARAF
1	28-07-21	Tujuan penelitian	Kata "karakter" nyeri di hilangkan	EkaNoyyriana, S.ST., M.P.H
2	28-07-21	Hasil penelitian	Tabel paritas ibu dihilangkan	Eka Noyyriana, S.ST., M.P.H
3	28-07-21	Hasil penelitian	Tabel umur ibu di hilangkan	Eka Noyyriana, S.ST., M.P.H
4	28-07-21	Hasil penelitian	Disesuaikan	Eka Noyyriana, S.ST., M.P.H
5	28-07-21	Kesimpulan	Kata "hubungan" tidak sesuai	Eka Noyyriana, S.ST., M.P.H

STIKES Muhammadiyah Gombang